



Panduan Ringkas Menyusun KPT

Panduan Ringkas Menyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)

Buku Panduan ringkas ini dimaksudkan untuk memberikan urutan praktis menyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Setiap tahap diberikan contoh langkah penyusunan sebagai kerangka interpretasi dasar untuk mempermudah pemahaman dan penerapannya, bukan untuk ditiru seketika (dijiplak).

Dalam buku ini hanya dituliskan cara menyusun setiap tahapan KPT, jika diperlukan penjelasan dan landasan akademiknya, dipersilahkan merujuk pada uraian dalam buku KPT utama.

Tahap penyusunan KPT mencakup :

1. Menentukan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran (CP)
2. Memilih dan merangkai Bahan Kajian
3. Menyusun Mata Kuliah, Struktur Kurikulum, dan menentukan SKS
4. Menyusun Rencana Pembelajaran

Secara umum diagram alir penyusunan KPT adalah sebagai berikut :



Diagram alir di atas merupakan langkah minimum penyusunan kurikulum, setiap pengembang kurikulum dapat menambahkan langkah lain sesuai dengan tujuan masing-masing.

Sangat disarankan selama proses penyusunan melibatkan seluruh staf di program studi beserta perwakilan stake holder untuk menjamin konvergensi konstruksi dari kurikulum program studi.

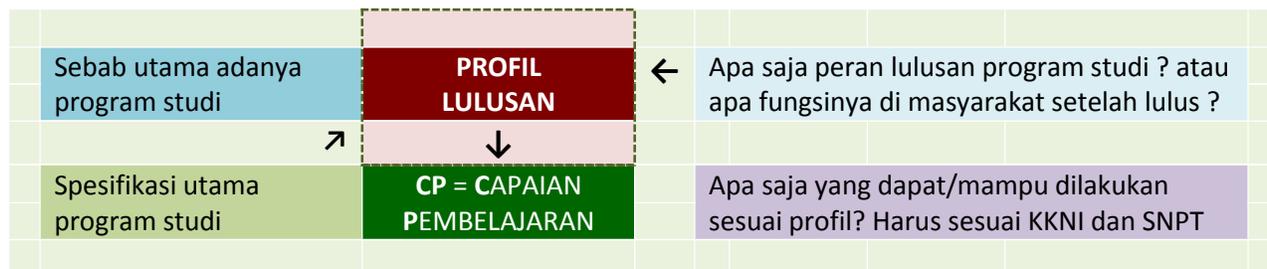
1. Menentukan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran (CP)

1.1. Menyusun Profil

Tidak ada kurikulum tanpa profil lulusan. Pernyataan profil lulusan merupakan bukti akuntabilitas akademik program studi.

Profil lulusan menjadi pembeda program studi satu terhadap program studi lainnya.

Pernyataan profil lulusan merupakan kata benda.



Langkah menyusun Profil Lulusan :

- Lakukan studi pelacakan (*tracer study*) kepada pengguna potensial yang sesuai dengan bidang studi, ajukan pertanyaan berikut : “*berperan sebagai apa sajakah lulusan program studi setelah selesai pendidikan?* “. Jawaban dari pertanyaan ini menunjukkan “sinyal kebutuhan pasar” atau *Market Signal*.
- Identifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan diselenggarakannya program studi sesuai dengan Visi dan Misi institusi.
- Lakukan kesepakatan dengan program studi yang sama yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain sehingga ada penciri umum program studi.
- Pernyataan profil tidak boleh keluar dari bidang keilmuan/keahlian dari program studinya.
Contoh: Program Studi Teknik Mesin tidak boleh memiliki profil lulusan sebagai Medical Representative walaupun seandainya hasil tracer studi mendapatkan data tersebut.
- Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan.

Contoh Beragam profil

Profil yang dijadikan contoh berikut ini hanya untuk membantu mengkonstruksi pemikiran dalam menentukan profil lulusan program studi masing-masing. Tidak untuk ditiru mentah !.

CONTOH PROFIL YANG BENAR	CONTOH PROFIL YANG SALAH
Komunikator	Anggota DPR
Pengelola proyek	Pemasaran
Manajer	Birokrat
Konsultan sekolah	Pegawai Negeri
Peneliti	Staff HRD

Pendidik, penyuluh	Penjaga keamanan, mandor
Kurator	Ketua, bendahara, sekretaris

Tabel yang menggambarkan contoh profil lulusan yang benar dan salah.

Beberapa program studi dan forum/organisasi program studi telah menetapkan profil untuk program studinya. Di bawah ini disajikan contoh dari profil yang dihasilkan oleh program studi tersebut.

PROGRAM STUDI	PROFIL
S-1 Agroteknologi	Pelaku bisnis pertanian, peneliti, wirausaha pertanian
S-1 Psikologi	Konsultan SDM, Manajer SDM, Konselor, Fasilitator, Trainer, Pengembang alat ukur, Peneliti
S-1 Seni Musik	Penyaji, pencipta/penggubah, pengelola pertunjukan seni, pengkaji
S-1 Teknik Mesin	Supervisor, controller, pengelola project, peneliti
S-1 Hukum	Legal drafter, jaksa, hakim, manajer SDM, peneliti
D-4 Konstruksi Bangunan	Drafter, Supervisor project
D-3 Perhotelan	Housekeeper, Penyaji FB, Administrator

Dalam beberapa kasus khusus, pernyataan profil lulusan dapat dinyatakan lebih deskriptif seperti contoh pada profil lulusan program studi Analis Kesehatan D3 berikut :

Nomor	Profil Lulusan Program Studi Analis Kesehatan D3
1.	Teknisi flebotomi
2.	Teknisi laboratorium medik
3.	Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik
4.	Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik
5.	Asisten peneliti

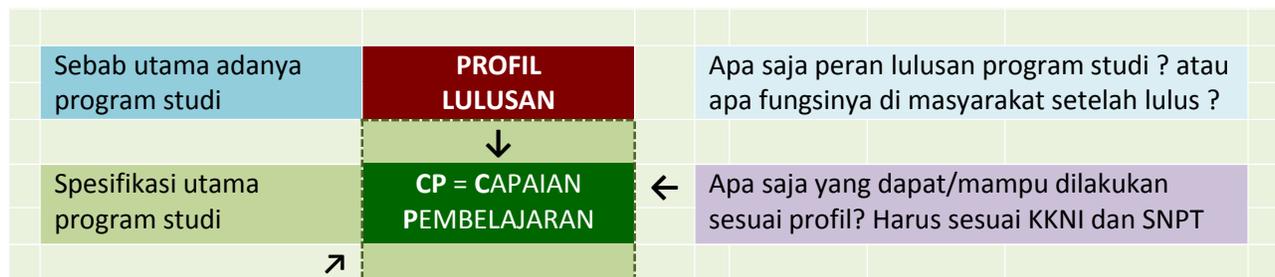
Disarankan untuk menyertakan deskripsi dari setiap pernyataan profil lulusan. Deskripsi ini akan sangat membantu dalam melaksanakan tahap pengembangan kurikulum berikutnya. Misalnya dalam menentukan CP (Capaian Pembelajaran)

Profil Lulusan Program Studi Analis Kesehatan D3

Nomor	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1.	Teknisi flebotomi	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik dalam pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menegakkan diagnosa klinis
2.	Teknisi laboratorium medik	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik dalam pemeriksaan darah dan cairan tubuh serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium medik
3.	Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik	Pembukti (Verifikator) kesesuaian proses dengan standar dalam pemeriksaan di laboratorium medik
4.	Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik	pelaku penyampaian informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman

		sejawat, klinisi dan masyarakat
5.	Asisten peneliti	Pembantu (Asisten) proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium medic

1.2. Menyusun CP



Rujukan untuk menyusun CP adalah KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Format CP terdiri dari empat unsur. Menurut KKNi mencakup : Sikap/perilaku, Kemampuan, Pengetahuan, dan Tanggung jawab/Hak/Wewenang. Menurut SN DIKTI mencakup : Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan.

Alur Menyusun Deskripsi CP

Ada beragam cara untuk menyusun CP, berikut adalah alur yang dapat dijadikan model.



- Deskripsi CP unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari dari SN DIKTI bagian lampiran sesuai dengan jenjang program studi. Deskripsi yang tertera pada lampiran tersebut merupakan standar minimal dan dapat dikembangkan maupun ditambah deskripsi capaian lain atau baru sesuai dengan keunggulan dan kekhasan program studi. (termasuk unsur tanggung dan hak).
- Unsur Keterampilan Khusus dan Pengetahuan dapat merujuk pada Deskriptor KKNi unsur Kemampuan dan Pengetahuan sesuai dengan jenjangnya. Misal : Jenjang S1 atau D4 sesuai dengan jenjang 6 KKNi.
- Gunakan dengan deskripsinya untuk menurunkan CP. Ajukan pertanyaan “ agar dapat berperan seperti pernyataan dalam profil tersebut, kemampuan dan pengetahuan apa yang harus dicapai dan dikuasai?” jawabannya bisa hanya satu atau lebih. Table berikut memberikan ilustrasi untuk program studi S1 Gizi.

PROFIL SARJANA GIZI		DESKRIPSI CP
1.	Penyelia Gizi	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri.
		Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat, dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
		Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.
2.	Penasehat Gizi	<p>Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.</p> <p>Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya.</p>

Contoh Deskripsi CP

Contoh 1 : Berikut adalah contoh menurunkan pernyataan pada CP untuk unsur Keterampilan Khusus untuk Program Studi S1 Pendidikan Fisika dengan merujuk Deskriptor KKNi Level 6 unsur Kemampuan.

Profil : Pengajar Fisika pada Sekolah Menengah Atas, Prodi : Pendidikan Fisika S1	
<p>Unsur Kemampuan Level 6 KKNi</p> <p>Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</p>	<p>Unsur Keterampilan Khusus S1</p> <p>Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran fisika berbasis aktifitas belajar untuk mengembangkan kemampuan berfikir sesuai dengan karakteristik materi fisika, dan sikap ilmiah sesuai dengan karakteristik siswa pada pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis ilmu pengetahuan, teknologi yang kontekstual dan lingkungan sekitar.</p> <p><i>(Hanya contoh, masih ada deskripsi lain...!)</i></p>
<p>Unsur Pengetahuan Level 6 KKNi</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p>Unsur Pengetahuan Khusus S1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar kependidikan yang mencakup perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, hakikat sains dan pola pikir ilmiah. • Menguasai prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran fisika berbasis ilmu pengetahuan, teknologi yang kontekstual, khususnya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan lingkungan sekitar.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep fisika berdasarkan fenomena alam secara kualitatif dan kuantitatif • ... <p>(Hanya contoh, masih ada deskripsi lain ... !)</p>
--	--

Tabel di atas memperlihatkan metamorfosa dari deskripsi generic pada KKNi yang bersifat umum dengan indikator level yang berupa kata kunci, menjadi deskripsi CP dari prodi spesifik.

Contoh 2: Berikut adalah contoh CP Lengkap seluruh unsurnya.

PROGRAM STUDI TEKNIK MANUFAKTUR	
SIKAP	
a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. dan seterusnya lihat di lampiran SN DIKTI	
S1	S2
PENGUASAAN PENGETAHUAN	
a. menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan produk, proses manufaktur, dan sistem manufaktur; b. menguasai prinsip dan teknik perancangan produk, dan seterusnya, tidak dikutip seluruhnya.	<ul style="list-style-type: none"> • menguasai teori sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan perancangan produk, perancangan proses manufaktur, dan perancangan sistem manufaktur
KETERAMPILAN KHUSUS	
a. mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada proses manufaktur, rekayasa produk, dan sistem manufaktur; b. mampu menemukan sumber masalah pada proses manufaktur, rekayasa produk, dan sistem manufaktur melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa; c. mampu melakukan riset dan seterusnya, tidak dikutip seluruhnya.	a. mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi serta merancang produk, proses manufaktur, dan sistem manufaktur (atau integrasi di antaranya) dengan memanfaatkan bidang ilmu lain (jika diperlukan) dan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan; b. mampu melakukan pendalaman atau perluasan dan seterusnya, tidak dikutip seluruhnya.
KETERAMPILAN UMUM	
a. menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;	a. mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahliannya melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta

b.mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi <i>dan seterusnya, tidak dikutip seluruhnya.</i>	menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis. b.menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik <i>dan seterusnya, tidak dikutip seluruhnya.</i>
---	--

Format deskripsi CP seperti table di atas sangat cocok untuk ditampilkan sebagai spesifikasi/penciri program studi dan dapat ditampilkan di dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Untuk mendapatkan format CP ringkas seperti di atas dapat dilakukan dengan alur yang telah disebutkan. Hasil penguraian merujuk pada alur tersebut selanjutnya dikelompokkan perunsur deskripsi sesuai format contoh di atas.

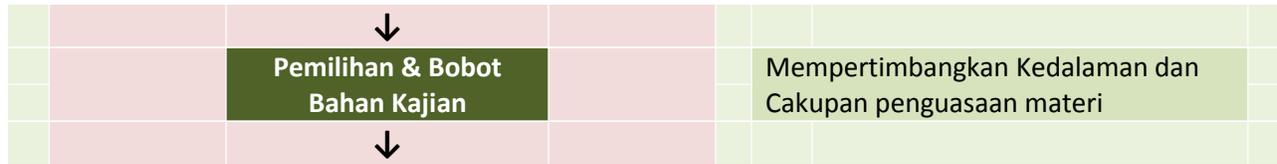
Contoh 3: Berikut adalah cara lain mendapatkan deskripsi CP dengan mengurutkan dari deskripsi profil, deskripsi KKNi, dan hasil deskripsi CP spesifik program studi.

CP pada Program Studi D3 Analisis Kesehatan

PROFIL + DESKRIPSI	DESKRIPSI GENERIK KKNi LEVEL 5	DESKRIPSI SPESIFIK PRODI D3
Teknisi Flebotomi Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik dalam pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menegakkan diagnosa klinis	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data , serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah vena dan kapiler, flebotomi khusus dan keadaan sulit, komplikasi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, quality assurance, serta komunikasi dan patient safety
	--- rujukan dari SNI/IKTI	Tidak ditampilkan...
Teknisi Laboratorium Medik Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik dalam pemeriksaan darah dan cairan tubuh serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium medik	Tidak ditampilkan...	Tidak ditampilkan...
	Tidak ditampilkan...	Tidak ditampilkan...
	Tidak ditampilkan...	Tidak ditampilkan...
....Profil lainnya..!	... dan seterusnya..	... dan seterusnya..

Format penulisan CP seperti pada table di atas akan memudahkan dalam menurunkan Bahan Kajian pada proses pengembangan kurikulum selanjutnya.

2. Memilih dan Menentukan Bobot Bahan Kajian



Memilih bahan kajian dapat ditelusuri dengan mengajukan pertanyaan : “*untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, bahan kajian apa saja (keluasan) yang perlu dipelajari dan seberapa dalam tingkat penguasaannya ?*”

Bahan kajian dapat diambil (bersumber) dari bidang ilmu penyusun program studi. table berikut umumnya dipergunakan untuk membantu membuat peta (*mapping*) bahan kajian terhadap CP.

DESKRIPSI CP	BASIS ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI PROGRAM STUDI			
	Utama	Pendukung	Penciri	Lainnya
Sikap			BK1	
Keterampilan Umum		BK2		
Keterampilan Khusus	BK3		BK4	
Pengetahuan	BK5			BK6

Tabel diatas adalah ilustrasi, masing masing program studi akan memiliki pola yang spesifik sesuai dengan profil masing-masing.

Tanda blok memperlihatkan interseksi atau titik temu yang menggambarkan bahan kajian (BK) yang harus diberikan untuk mencapai unsur CP tertentu dengan mengambil bahan merujuk pada basis IPTEKS penyusun program studi.

Sebagai contoh, BK 3 adalah bahan kajian yang harus dipilih dari IPTEKS Utama untuk mendukung tercapainya unsur Keterampilan Khusus deskripsi CP program studi di tertentu.

Jumlah area yang di-blok menunjukkan keluasan bahan kajian yang mendukung penguasaan CP tertentu.

Setiap blok juga mengandung informasi, berapa dalam topic tersebut dipelajari sehingga unsur CP yang didukungnya dapat tercapai.

Mengasosiasikan kedalaman bahan kajian dengan taksonomi bloom dapat mempermudah memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CP tertentu. Misalkan, BK2 dipelajari sedalam mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan problem tertentu. Penguasaa bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan application pada aspek Kognitif taksonomi Bloom. Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu) know = 1, understand = 2, dan application = 3, dan seterusnya, maka BK2 berbobot 3.

Berikut adalah contoh lanjutan menyusun bahan kajian pada kasus Teknisi Flebotomi yang merupakan salah satu profil dari pada program studi D3 Analis Kesehatan.

Tabel Bahan Kajian D3 Analis Kesehatan

Profil : Teknisi Flebotomi	No.	Bahan Kajian dari IPTEKS Prodi	Kedalaman
Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang refresentatif untuk pemeriksaan laboratorium.	1.	Konsep-konsep flebotomi	2
	2	Aspek medikolegal	2
	3	Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	3
	4	Umpan balik komunikasi	3
	5	Hambatan komunikasi	3
	6	Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal	4
	7	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik	3
	8	Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	2
	9	Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	2
	10	Sistem peredaran darah	3
	11	Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3
	12	Mekanisme inflamasi/peradangan	3
	13	Gangguan sistem : peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	4
	14	Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3
	15	Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3
	16	Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3
	17	Flebotomi dengan penyulit	4
	18	Komplikasi flebotomi	4
	19	Sistem dokumentasi	3
Deskripsi lain...(tidak disertakan)	Bahan kajian lain (tidak disertakan)		

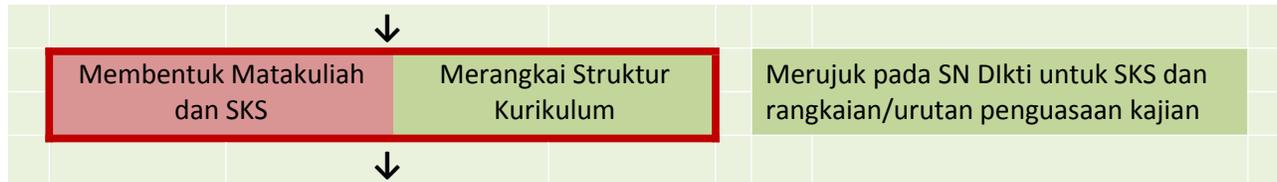
Tabel di atas bermana, bahwa untuk dapat mencapai satu CP (kolom paling kiri) diperlukan bahan kajian sebanyak 19 (Sembilan Belas) dengan masing masing bobotnya.

Bahan kajian selanjutnya harus disampaikan oleh seorang dosen kepada mahasiswa melalui matakuliah tertentu.

3. MENYUSUN MATA KULIAH, DAN MENENTUKAN SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen.

Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya.



Pola penentuan matakuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut.

Nama matakuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Berikut adalah contoh pengelompokan bahan kajian untuk menyusun matakuliah.

DESKRIPSI CP	BASIS ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI PROGRAM STUDI			
	Utama	Pendukung	Penciri	Lainnya
Sikap			BK1	MK1
Keterampilan Umum	MK2	BK2		
Keterampilan Khusus	BK3	MK3	BK4	MK4
Pengetahuan	BK5			BK6

Catatan :

- Setiap satu bahan kajian (BK) hanya dapat masuk dalam satu mata kuliah (MK)
- Satu mata kuliah (MK) dapat berisi satu bahan atau lebih bahan kajian (BK)

MATA KULIAH (MK)	BAHAN KAJIAN (BK)	BOBOT BK	BOBOT MK
MK1	BK1	Bb1	Bb1
MK2	BK3	Bb3	Bb3 + Bb5
	BK5	Bb5	
MK3	BK2	Bb2	Bb2 + Bb4
	BK4	Bb4	
MK4	BK6	Bb6	Bb6

Besarnya **sks** setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh matakuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Berikut adalah contoh menyusun mata kuliah berdasarkan pengelompokan bahan kajian. Sebagai contoh adalah kasus pada program studi D3 Analisis Kesehatan untuk profil Teknisi Flebotomi.

No.	Bahan Kajian dari IPTEKS Prodi	Kedalaman	Mata Kuliah
1.	Konsep-konsep flebotomi	2	MK1 Flebotomi
2	Aspek medikolegal	2	MK1 Flebotomi
3	Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	3	MK2 Komunikasi
4	Umpan balik komunikasi	3	MK2 Komunikasi
5	Hambatan komunikasi	3	MK2 Komunikasi
6	Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal	4	MK2 Komunikasi
7	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medic	3	MK1 Flebotomi
8	Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	2	MK1 Flebotomi
9	Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	2	MK3 Anatomi Fisiologi
10	Sistem peredaran darah	3	MK3 Anatomi Fisiologi
11	Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	MK3 Anatomi Fisiologi
12	Mekanisme inflamasi/peradangan	3	MK4 Patofisiologi
13	Gangguan sistem : peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	4	MK3 Patofisiologi
14	Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	MK1 Flebotomi
15	Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	MK1 Flebotomi
16	Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	MK1 Flebotomi
17	Flebotomi dengan penyulit	4	MK1 Flebotomi
18	Komplikasi flebotomi	4	MK1 Flebotomi
19	Sistem dokumentasi	3	MK5 Manajemen Lab

Pada table di atas nampak bahwa untuk mencapai satu unsur CP pada profil Teknisi Flebotomi, dibutuhkan 19 bahan kajian (BK) yang dikemas dalam 5 (lima) Mata kuliah (MK).

Dengan bantuan table di atas, maka dapat disusun table mata kuliah yang berisi bahan kajian beserta bobotnya.

Mata Kuliah	Bahan Kajian dari IPTEKS Prodi	Bobot BK	Bobot MK
MK1 Flebotomi	Konsep-konsep flebotomi	2	26
	Aspek medikolegal	2	
	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medic	3	
	Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	2	
	Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	

	Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	
	Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	
	Flebotomi dengan penyulit	4	
	Komplikasi flebotomi	4	
MK2 Komunikasi	Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	3	13
	Umpan balik komunikasi	3	
	Hambatan komunikasi	3	
	Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal	4	
MK3 Anatomi Fisiologi	Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	2	8
	Sistem peredaran darah	3	
	Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	
MK4 Patofisiologi	Mekanisme inflamasi/peradangan	3	7
	Gangguan sistem : peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	4	
MK5 Manajemen Lab.	Sistem dokumentasi	3	3

Tabel di atas memperlihatkan hubungan antara mata kuliah dengan bahan kajian sekaligus memperlihatkan bobot dari mata kuliah tersebut.

Bobot berguna untuk mengukur seberapa dalam bahan kajian pada mata kuliah tersebut dikuasai oleh pembelajar (mahasiswa).

Bobot juga menjadi komponen utama dalam menentukan sks setiap mata kuliah. Berikut diperlihatkan menghitung sks dengan menggunakan bobot pada mata kuliah.

Jika untuk menyelesaikan seluruh mata kuliah pada table berikut adalah 50 sks, maka table sks dapat diisi dengan formula bobot MK / total bobot dikalikan total sks yang harus ditempuh.

Mata Kuliah	Bobot MK	Sks
MK1 Flebotomi	26	$(26/57) \times 50 = 22,81 = 23$
MK2 Komunikasi	13	$(13/57) \times 50 = 11,40 = 11$
MK3 Anatomi Fisiologi	8	$(8/57) \times 50 = 7,02 = 7$
MK4 Patofisiologi	7	$(7/57) \times 50 = 6,14 = 6$
MK5 Manajemen Lab.	3	$(3/57) \times 50 = 2,63 = 3$
Total	57	50

Catatan :

- Mata kuliah Flebotomi memiliki sks = 23, besarnya sks ini hanya contoh untuk menghitung bukan sebagai referensi.

- Hasil perhitungan sks cenderung dalam angka pecahan, hal ini wajar, oleh karenanya lakukan pembulatan.

Cara menurunkan mata kuliah dengan sks seperti alur di atas hanyalah satu cara, banyak cara lain yang dapat dipilih oleh pengembang kurikulum. Dipersilahkan untuk mengeksplorasi cara lain yang dianggap lebih mudah dan akuntabel.

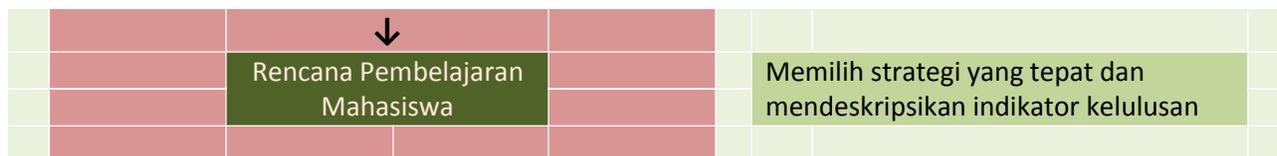
Alur penyusunan mata kuliah seperti diatas memiliki keuntungan bahwa satuan acara perkuliahan akan muncul secara langsung selama proses, sebagai contoh, pada mata kuliah Flebotomi :

MK Flebotomi 23 sks

Mempelajari :

- Konsep-konsep flebotomi
- Aspek medikolegal
- Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medic
- Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi
- Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri
- Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri
- Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)
- Flebotomi dengan penyulit
- Komplikasi flebotomi

4. MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN



Rencana Pembelajaran Mahasiswa merupakan dokumen yang menjelaskan bagaimana bahan kajian disampaikan (dipelajari) ke mahasiswa dengan cara yang tepat dan efisien, mahasiswa juga mengetahui indicator untuk mengukur kelulusan sekaligus bobot nilai yang akan diperoleh jika lulus pada kajian tersebut.

Berikut adalah format Rencana Pembelajaran Mahasiswa (RPM) yang dapat dipergunakan sebagai rujukan. Dalam format ini disertakan contoh pernyataannya.

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	BOBOT NILAI
1- 4	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan	Sistem, anatomi,	ceramah, diskusi tgs	elengkapan dan	20%

		dasar fisiologi,	makalah *)	kebenaran penjelasan, kt komunikatif presentasi	
5	Mampu mengidentifikasi dan bekerja sama	Anatomi manusia	PBL *)	ebenaran metode, erjasama	15%
6	Mampu mengidentifikasi	Anatomi manusia	Tes	elengkapan dan ebenaran identifikasi	15%
7-10	Mampu menjelaskan	Sistim syaraf Sistem otot	ceramah, diskusi		
11-14	Mampu analisis dan trampil memilah	Sistem jaringan, fisiologi tubuh	Praktikum	etrampilan, ebenaran analisis	20%
15	Mampu menganalisis dan berkomunikasi	Sistem manusia	Tes praktek dan wawancara	etajaman dan elengkapan analisis, elancaran komunikasi	30%

Sebagai panduan untuk mengisi kolom secara tepat, berikut diberikan petunjuknya.

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	menunjukkan kapan dan berapa lama suatu kegiatan dilaksanakan, bisa 1/2/3 mingguan (lihat pengertian 1 sks)
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan)
4	BENTUK PEMBELAJARAN	bisa berupa : ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktek bengkel, survai lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan diatas akan tercapai dengan bentuk/model

		pembelajaran yang dipilih.
5	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	berisi : indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreativitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
6	BOBOT NILAI	disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.
	REFERENSI	datar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lebar lain

Bentuk pembelajaran harus dapat memberikan informasi mengenai perkiraan waktu yang diperlukan agar bahan kajian dapat dicapai.